



464.240 Turis Tercatat Kunjungi 51 Destinasi Wisata

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 464.240 wisatawan tercatat telah masuk ke DIY sejak Juli hingga Agustus 2020 ini. Mereka tercatat melalui Visiting Jogja dan berkunjung di 51 destinasi. Meski demikian Dinas Pariwisata DIY meyakini bahwa jumlah wisatawan yang berlibur lebih dari data tersebut.

"Pendataan melalui Visiting Jogja tergantung pengelola dan wisatawan juga. Wisatawan kaitannya dengan reservasi *online*. Ada peningkatan tapi belum signifikan. Kalau dari pengelola tergantung peralatan karena setelah kami cek ada yang belum siap," ujar Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo, saat ditemui di Kompleks Kepatihan, Senin (24/8).

Ia menjelaskan bahwa adanya kendala teknis di objek wisata membuat pendataan belum bisa maksimal. "Kalau dari pengelola tergantung peralatan karena setelah kami cek ada yang belum siap. Ada HP, tapi sistem operasi belum mencukupi atau sudah ada (HP) belum mencukupi (jumlahnya) misal destinasi besar. Tidak hanya satu tapi perlu beberapa *device*," urainya.

Berdasarkan data di Visiting Jogja, Singgih mengatakan bahwa jumlah wisatawan tidak menunjukkan lonjakan yang tinggi melainkan jumlah rata-rata. Misal pada 16 Agustus lalu, jumlah wisatawan yang masuk tercatat sebanyak 39.000 orang, 17 Agustus sebanyak 24.000 orang, 20 Agustus sebanyak 26.000 orang, 21 Agustus sebanyak 18.000 orang, 22 Agustus sebanyak 28.000 orang, 23 Agustus sebanyak 36.000.

"Lalu Senin (24/8) 334 orang karena banyak yang tutup. Masih uji coba juga karena kesiapan penting. Ini jumlah *ter-record*, tapi di destinasi (jumlah wisatawan) lebih ba-

nyak. Kami akan evaluasi kembali kesiapan destinasi," ungkapnya.

Selanjutnya, untuk sebaran wisatawan tergantung pada waktu. Singgih melihat tren persebaran wisatawan dari objek wisata dan menuju pusat kota dipengaruhi oleh waktu pagi hingga malam.

"Trennya kalau pagi sampai sore di pantai atau wisata tidak di dalam kota. Tapi sore hingga malam mulai ke kota. Kepadatan kami bisa melihat tren begitu. Ada yang menghabiskan sampai *sunset* di destinasi, baru masuk kota malam hari," jelasnya.

Singgih juga menyinggung bahwa libur panjang akhir pekan kemarin juga berpengaruh terhadap okupansi hotel bintang 4 dan 5 yang terisi penuh atau 100 persen. "Dari laporan PHRI juga selama *long weekend* kemarin ada yang menginformasikan sampai dengan 100 persen okupansi terutama bintang 4 dan 5. Tapi 100 persen dari 50 persen yang *dishare*. Tapi memang ada yang 100 persen beneran. Kemudian untuk bintang 3 ke bawah 30-60 persen," pungkasnya.

Sementara itu, 18.375 wisatawan memadati kawasan Malioboro, sepanjang *long weekend* pada 20-23 Agustus lalu. Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, menyatakan, Pemkot siap melakukan langkah skrining bagi tenaga lapangan yang bertugas selama *long weekend* lalu, baik itu dari Jogoboro, Sat Pol PP, maupun Dishub, sebagai antisipasi penularan dan sebaran Covid-19.

"Pekan ini kami akan rapid test petugas lapangan, totalnya ada 136 petugas. Jadi, ini untuk memastikan, kemarin libur panjang itu ada 'tinggalan' (Covid-19 dari wisatawan) atau tidak," pungkash Wawali. (kur/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005